BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam kegiatan pendidikan, guru memiliki peranan dan fungsi utama dalam meningkatkan kemampuan dan perkembangan siswa sebab guru dapat menentukan keberhasilan dari kegiatan pembelajaran. Melalui pendidikan siswa mampu mencapai perubahan-perubahan signifikan untuk mencapai tujuan pembelajaran. oleh kerena itu, mutu pendidikan yang tinggi didukung oleh proses pembelajaran yang berkualitas pula.

Pendidikan mengalami perubahan seiring berjalannya waktu , sehinggamenuntut setiap guru untuk melakukan inovasi sesuai dengan perkembangan pertumbuhan peserta didik. Namun dalam kenyataannya, dalam proses pembelajaran tingkat SMA/MAN masih banyak guru yang belum memanfaatkan media pembelajaran dalam menyampaikan materi pelajaran di kelas. Menurut Santoso (1974:26) tujuan utama inovasi, yakni meningkatkan sumber-sumber tenaga, uang dan sarana termasuk struktur dan prosedur organisasi. Tujuan inovasi pendidikan adalah meningkatkan efisiensi, relevansi, kualitas dan efektivitas : sarana serta jumlah peserta didik sebanyak-banyaknya dengan hasil pendidikan sebesar-besarnya (menurut kriteria kebutuhan peserta didik, masyarakat dan pembangunan) dengan menggunakan sumber, tenaga, uang, alat dan waktu dalam jumlah yang sekecil-kecilnya.

Hasil belajar mempunyai kedudukan penting dalam proses pembelajaran. Hal ini disebabkan karena hasil belajar merupakan tolak ukur peserta didik dalam memahami dan menerima pengalaman-pengalaman belajar. Dari proses belajarakan menunjukkan perubahan dari ranah pengetahuan, sikap dan keterampilan. Hasil dari proses belajar akan menunjukkan prestasi belajar siswa yang diukur melalui kegiatan evaluasi yang dilaksanakan oleh guru. Menurut Mardinah (2017:9) Proses pembelajaran berkualitas merupakan salah satu penentu adanya hasil belajar siswa yang tinggi sebab dalam memenuhi kebutuhan peserta didik tidak lepas dari peran guru. Salah satu ketidak sesuaian media pembelajaran yang digunakan dalam kelas akan mengakibatkan kualitas belajar menurun. Dengan demikian perbaikan sistem pembelajaran yang tepat memberikan hasil yang optimal yang diterima oleh peserta didik.

Media pembelajaran termasuk sesuatu yang digunakan dalam proses belajar mengajar untuk merangsang pikiran, perasaan, minat, dan perhatian peserta didik sehingga proses interaksi komunikasi dan edukasi antara pendidik serta peserta didik berlangsung secara tepat guna dan berdayaguna. Berbagai upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pendidikan adalah guru memotivasi peserta didik salah satunya dengan meningkatkan intensitas pembelajaran dengan menggunakan media audio. Disebut pula pada Permendiknas No 16 tahun 2007 di nyatakan bahwa guru harus kemampuan menggunakan media pembelajaran dan sumber belajar yang relevan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran yang diampuh untuk mencapai tujuan pembelajaran secara utuh. Dengan itu media sangat membantu guru dan siswa dalam proses pembelajaran salah satunya media pembelajaran yang dapat

digunakan adalah media *Popup Book*.

Pop up book merupakan suatu alat bantu berupa buku pada tiap halaman memiliki struktur tiga dimensi. Pop up book memiliki karakteristik untukmenyampaikan penjelasan. Tiap halaman menunjukkan lipatan dan gulungan kertas membentuk suatu keterangan yang membutukan interaksi pembaca (Sri Rahmawati 2018:1). Gerakan-gerakan yang ditimbulkan mampu membuat pembaca merasa senang. Keunikan yang ditampilkan dapat mempemudah pemahaman peserta didik melalui media pembelajaran *pop up book*. Selain itu, penyampaian media pembelajaran tersebut menunjukan relasi antara gambar dengan teori.

MAN Negeri 5 Batanghari adalah salah satu sekolah madrasah aliyah negeri yang berada di Kabupaten Batanghari tepatnya di Kecamatan pemayung. Sekolah ini juga mengajarkan mata pelajaran seperti di sekolah pada umumnya. salah satunya mata pelajaran Sejarah Indonesia.

Pada mata pelajaran Sejarah Indonesia terdapat banyak materi yang diajarkan kepada siswa salah satunya materi Revolusi Teknologi di Indonesia Sejak Kemerdekaan sampai Reformasi dengan sub materi Teknologi Komunikasi dan Informasi yang menjelaskan perkembangan teknologi komunikasi dan informasi di Indonesia.

Berdasarkan hasil Observasi telah dilakukan oleh penulis Di MAN Negeri 5 Batanghari ada beberapa kekurangan di dalam proses pembelajaran yang terjadi, di antaranya adalah : Guru menggunakan metode yang monoton dalam proses pembelajaran. Guru yang masih kurang dalam memahami penggunaan metode pembelajaran. Masih kurangnya guru yang berinovasi dalam pembuatan media.

Kurangnya minat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran karena. Kurangnya guru dalam menyediakan media pembelajaran sehingga siswa cepat merasa bosan.

Berdasarkan permasalahan di atas diperlukan sebuah media pembelajaran yang dapat membuat siswa fokus dan tertarik dalam memperhatikan materi yang di sampaikan. Media Pembelajaran yang di maksud adalah media *Popup Book*, media ini diharapkan dapat membuat siswa lebih tertarik dalam memperhatikan materi pelajaran. Berdasarkan latar belakang ini, penulis akan melakukan penelitian yang berjudul **"Pengembangan Media *Popup Book* dalam Materi Revolusi Teknologi Komunikasi dan Informasi setelah Masa Kemerdekaan Indonesia Kelas XII MAN Negeri 5 Batanghari ".**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dalam penelitian ini penulis merumuskan beberapa masalah yaitu :

1. Bagaimana pengembangan media pembelajaran *popup book* dalam pembelajaran Sejarah Indonesia dengan materi Revolusi Teknologi Komunikasi dan Informasi ?
2. Bagaimana kelayakan produk media pembelajaran *Popup Book* pada mata pelajaran Sejarah Indonesia dengan materi Revolusi Teknologi Komunikasi dan Informasi?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka dapat diketahui bahwa tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Menjelaskan proses pengembangan media pembelajaran *popup book* dalam pembelajaran Sejarah Indonesia dengan materi Revolusi Teknologi Komunikasi dan Informasi ?
2. Mengetahui kelayakan produk media pembelajaran *Popup Book* pada mata pelajaran Sejarah Indonesia dengan materi Revolusi Teknologi Komunikasi dan Informasi ?

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagi Guru
   a. Memperoleh pengetahuan dan pengalaman dalam memperbaiki pelajaran.
   b. Dapat meningkatkan kompetensi guru dalam mengolah pembelajaran.
   c. Menambah wawasan guru untuk menerapkan teknologi dalam proses belajar mengajar.
2. Bagi Peneliti
   a. Hasil riset ini dapat dijadikan sebagai pedoman dalam menerapkan media pembelajaran *Popup Book* pada kelas-kelas lainnya.
   b. Meningkatkan intensitas belajar guru guna menerapkan media pembelajaran *Popup Book* dalam peningkatan hasil belajar.
   c. Menambah wawasan peneliti dalam pembelajaran.

E. Kelebihan dan Kekurangan Media

a. Kelebihan

Media Pop Up memiliki banyak kelebihan, terutama dalam hal tampilan isi buku yang menarik. Menurut Van Dyk dalam Na'ilatun Ni'mah (2014: 22) buku *Pop Up* memiliki banyak kelebihan, yaitu banyak digunakan dalam menjelaskan gambar yang kompleks. buku *Pop Up* salah satu strategi dalam pembelajaran karena efektif dan interaktif dalam kegiatan pembelajaran, menggambarkan secara visual, membantu siswa dalam memberikan pengalaman mengenai lingkungan sekitar, menambah pengalaman baru dalam aktivitas sehari-hari, dan memberikan kesempatan bagi siswa berpartisipasi dalam kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan media Pop Up. Sehingga dengan media tersebut media Pop Up dapat menjadikan proses pembelajaran lebih efektif dan menggambarkan pembelajaran yang bersifat abstrak menjadi jelas dikarenakan materi pembelajaran yang divisualisasikan. Adapun berdasarkan Dzuanda (2011: 1-2) Buku Pop Up dapat memberikan visualisasi cerita yang lebih menarik, mulai dari tampilan gambar yang terlihat lebih memiliki dimensi, gambar yang dapat bergerak ketika halamannya dibuka atau bagian atasnya digeser bagian yang dapat berubah bentuk, memiliki tekstur seperti benda aslinya.

Selain itu yang membuat menarik dari buku Pop Up yaitu memberikan kejutan-kejutan pada setiap halamannya yang dapat mengundang ketakjuban ketika halamannya dibuka, hal ini dapat membuat siswa tertarik dan antusias dalam membaca buku ini karena siswa menanti kejutan apa lagi yang akan

diberikan dalam halaman selanjutnya.

b. Kekurangan

Media Pop-Up selain mempunyai kelebihan, juga memiliki beberapa kelemahan. (Dina indriana 2008:64) kelemahan media Pop Up yaitu dalam proses pembuatanya membutuhkan waktu lama, bahan cetak ajar terlalu tebal sehingga anak malas untuk mempelajarinya, dan media cepatrusak dan mudah robek jika bahan pembuatannya menggunakan kertas yang memiliki kualitas buruk. Sehingga dalam proses pengerjaan media tersebut membutuhkan waktu yang lama dan mudah rusak apabila menggunakan bahan kertas yang kurang baik. Pendapat tersebut juga sependapat dengan menurut (Dzuanda 2011:2-3) bahwa Kelebihan buku Pop-Up juga merupakan kelemahannya karena pengerjaan dalam pembuatan buku Pop Up pastinya lebih lama dibanding buku biasa. Buku ini mempunyai mekanisme yang lebih rumit dibandingkan dengan buku lainnya sehingga memerlukan ketelitian yang lebih tinggi agar menjaga buku tersebut terus bertahan lama, Sehingga dalam pengerjaan buku tersebut membutuhkan waktu dan ketelitian dalam proses pengerjaanya.

F. Spesifikasi Produk Media

Produk yang akan dikembangkan yaitu media *Popup Book* yang akan di spesifikasikan dengan beberapa bagian yang terdiri dari Judul, Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar, Isi Materi :

1. Judul

Judul dalam produk Buku *PopUp* ini adalah "Revolusi Teknologi Komunikasidan Informasi di Indonesia Sejak Kemerdekaan"

2. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar

Bagian dari Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar berdasarkan kurikulum2013 di sesuaikan dengan materi yang akan dikembangkan.

3. Isi Materi

Berdasarkan modul pembelajaran kelas XII materi yang di sampaikan adalah perkembangan teknologi komunikasi dan informasi seperti Radio, Televisi dan Telepon Seluler.

Pengembangan media Pop *Up Book* dikembangkan dengan menggunakan model pengembangan ADDIE. Langkah - langkah pembuatan Produk media buku popup adalah sebagai berikut:

1. Mengumpulkan sumber materi.
2. membuat rancangan awal media buku *popoup*.
3. mendesain buku *popup*.
4. melakukan uji validasi yaitu validasi materi, validasi media dan validasi desain.

G. Defenisi Istilah

Adapun definisi istilah yang terdapat dalam pengembangan media Audio Mp3 antara lain:

a. Pengembangan media pembelajaran Buku Pop Up pada kelas XII MAN Negeri 5 Batanghari dengan menggunakan materi Bab Revolusi Teknologi di Indonesia Sejak Kemerdekaan sampai Reformasi dengan sub bab " Teknologi Komunikasi dan Informasi".

b. Sudjana (2011) menyatakan bahwa model pengembangan ADDIE salah satu model desain pembelajaran yang berlandasan pada pendekatan sistem yang efektif dan efisien serta prosesnya yang bersifat interaktif yakni hasil evaluasi setiap fase dapat membawa pengembangan pembelajaran ke fase selanjutnya. Hasil akhir dari suatu fase merupakan produk awal bagi fase berikutnya. Model ini terdiri atas 5 fase atau tahap utama yaitu: 1) *Analyze* (Analisis); 2) *Design* (Desain); 3) *Develop* (Pengembangan); 4) *Implement* (Implementasi),; dan 5) *Evaluate* (Evaluasi).

c. Media *Popup Book* merupakan suatu alat bantu berupa buku pada tiap halaman memiliki struktur tiga dimensi. *Pop up book* memiliki karakteristik untuk menyampaikan penjelasan. Tiap halaman menunjukkan lipatan dan gulungan kertas membentuk suatu keterangan yang membutukan interaksi pembaca.